

## ABSTRACT

Oral disease are highly prevalent and their consequences are not only physical but also economic; social and psychological. This study aimed to determine the factors associated oral health-related quality of life (OHQoL) among a convenience sample in Planjan, Saptosari district of Gunungkidul Regency.

Participants (n=280) aged 20 – 45 years old completed a questionnaire about oral health-related quality of life (OHIP-14) factors, evaluated by observing dental status (DMF-T), gender, culture (tobacco smoking status), marital status, socio-economic status, dental service utilization, and analyzed with Multiple Regression.

The result shows that the significance value of gender is 0,792; tobacco smoking status is 0,495; marital status is 0,675; dental status (DMF-T) is 0,037; socio-economic status is 0,001; and dental service utilization is 0,001. The F-ratio in the ANOVA table shows that the regression model is a good fit of the data. The  $R^2$  value is 0,115. Its means independent variables explain 11,5% of the variability of the dependent variable.

Oral health related quality of life statistically significant with dental status (DMF-T), socio-economic, and dental service utilization.

**Keywords:** OHIP-14, oral health-related quality of life, quality of life factors.

## INTISARI

Penyakit gigi dan mulut sangat terkait dan berhubungan tidak hanya secara fisik namun juga ekonomi; sosial dan psikologi. Tujuan dari studi *cross-sectional* ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut (*OHQoL*) pada masyarakat Desa Planjan, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat berusia 20-45 tahun ( $n=280$ ) dimana partisipan mengisi kuesioner *OHIP-14*, dievaluasi status dental (*DMF-T*) setiap partisipan dan menjawab beberapa pertanyaan mengenai gender, status merokok, status pernikahan, sosio-ekonomi, dan pemanfaatan sarana kesehatan yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan nilai  $p$  pada jenis kelamin sebesar 0,792; status merokok sebesar 0,495; status pernikahan sebesar 0,675; status dental (*DMF-T*) sebesar 0,037; status sosio-ekonomi sebesar 0,001; dan pemanfaatan sarana kesehatan sebesar 0,001. Nilai  $F$  pada table *ANOVA* menunjukan bahwa persamaan regresi dapat digunakan. Nilai  $R^2 = 0,115$  yang berarti variabel pengaruh mampu menjelaskan variabel terpengaruh sebesar 11,5%.

Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut secara statistic berhubungan dengan status dental (*DMF-T*), sosio-ekonomi, dan pemanfaatan sarana kesehatan.

Kata kunci: *OHIP-14*, kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut, faktor kualitas hidup.